

**IMPLEMENTASI KEMAMPUAN PEMAHAMAN
KONSEP MATEMATIKA DENGAN MODEL *CONCEPTUAL
UNDERSTANDING PROCEDURES (CUPS)*
DI KELAS VII SMP ISLAM TERPADU AL AZHAR LEBAKSIU**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

SILVA NUR FITRIANI
NIM.2621070

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**IMPLEMENTASI KEMAMPUAN PEMAHAMAN
KONSEP MATEMATIKA DENGAN MODEL *CONCEPTUAL
UNDERSTANDING PROCEDURES (CUPS)***
DI KELAS VII SMP ISLAM TERPADU AL AZHAR LEBAKSIU

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

SILVA NUR FITRIANI
NIM.2621070

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama : Silva Nur Fitriani

NIM : 2621070

Program Studi : Tadris Matematika

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul "**Implementasi Pemahaman Konsep Matematika Dengan Model Conceptual Understanding Procedures (CUPs) di Kelas VII SMP Islam Terpadu Al Azhar Lebaksiu**" ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik Sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap kode etik keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya

Pekalongan, 25 Oktober 2025

Yang membuat pernyataan



Silva Nur Fitriani
NIM.2621070

NOTA PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
c.q Ketua Program Studi Tadris Matematika
Di
PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudari:

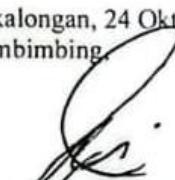
Nama : Silva Nur Fitriani
NIM : 2621070
Program Studi : Tadris Matematika
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI KEMAMPUAN
PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA
DENGAN MODEL CONCEPTUAL
UNDERSTANDING PROCEDURES (CUPS) DI
KELAS VII SMPS IT AL AZHAR LEBAKSIU**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diajukan dalam sidang munaqosah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 24 Oktober 2025
Pembimbing,


Dr. Nailasuf Fadli, M. S.I
NIP. 198609182015031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan pahlawan KM. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan
Website : ftik.uingusdur.ac.id Email : ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara/i:

Nama : Silva Nur Fitriani
NIM : 2621070
Judul : Implementasi Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika dengan Model *Conceptual Understanding Procedures* (CUPS) di Kelas VII SMP Islam Terpadu Al Azhar Lebaksiu

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan pengaji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Jum`at tanggal 7 November 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Pengaji I

Pengaji II

Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd.
NIP. 19890224 201503 2 006

Putri Rahadian Dyah Kusumawati, M.Pd.
NIP. 19890519 201903 2 010

Pekalongan, 10 November 2025

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

Prof. Dr. H. Muhsin, M.Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001

MOTO

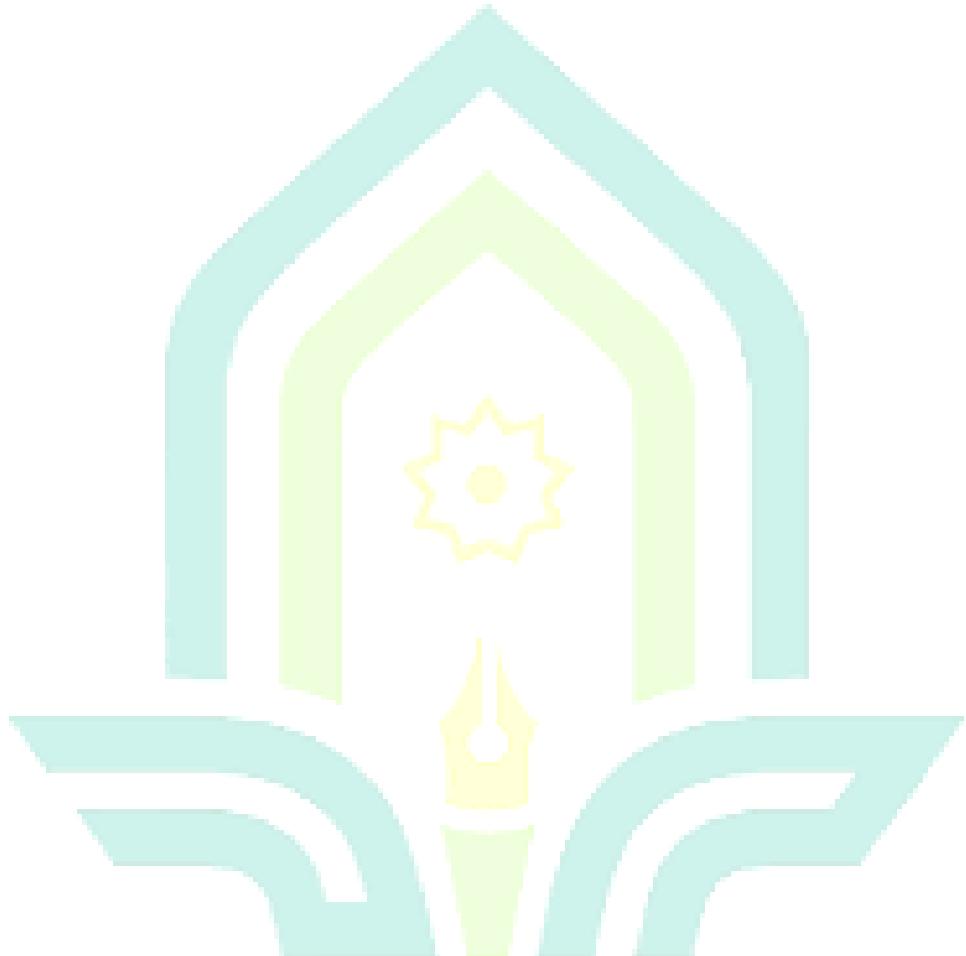
“Alasan mengapa kamu sangat menginginkan sesuatu adalah, karena kamu sudah memilikinya dimasa depan”

“Sesuatu yang tidak dipertaruhkan, tidak akan dimenangkan”

-Sutan Sjahrir-

“Jika Allah menolongmu, maka tidak ada yang dapat mengalahkanmu”

(QS. Ali Imran: 180)



PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Hasanudin dan Ibu Karwini yang telah menjadi sumber kekuatan, kasih sayang dan doa tanpa henti. Terimakasih atas setiap pengorbanan, nasihat, serta dukungan yang tiada pernah padam. Segala perjuangan dan keberhasilan ini tidak akan pernah terwujud tanpa doa dan restu kalian. Semoga skripsi ini menjadi persembahan kecil atas segala cinta dan perjuangan besar kalian dalam membimbingku hingga mencapai titik ini.
2. Pemilik NIM 054803078 yang hadir bukan sekedar nama, tetapi menjadi makna di setiap langkah perjuanganku. Terima kasih telah menjadi tenang di tengah gelisah, menjadi cahaya di saat jalan terasa gelap dan menjadi alasan untuk terus melangkah tanpa menyerah. Cintamu adalah kisah indah yang menuntunku sampai pada titik ini.
3. Teman seperjuangan, Laela Kurnia Sari. Terima kasih atas tawa yang menguatkan, semangat yang menular dan atas persahabatan yang tumbuh dari setiap perjuangan. Langkah kita mungkin akan berpisah, namun kenangan perjuangan ini akan selalu abadi sebagai saksi bahwa kita pernah berjuang bersama mengejar mimpi dengan hati yang sama.
4. Teman terbaikku, Naila Afwa dan Hani Khoirunnisa'. Terimakasih sudah senantiasa memberikan dukungan moral, semangat, dan doa tulus selama proses penyusunan skripsi ini. Terimakasih atas kebersamaan, pengertian, dan dorongan yang selalu kalian berikan. Perjalanan ini tak akan bermakna tanpa kehadiran kalian didalamnya.
5. Teman yang setia menemani setiap langkah perjuangan ini, Noverina Afra Nurdini. Terima kasih telah menjadi tangan yang siap menolong di saat aku hampir menyerah. Bantuan, dukungan dan keikhlasanmu telah menjadi bagian penting dari perjalanan ini.
6. Almamater tercinta, tempat dimana setiap impian bermula dan harapan tumbuh bersama waktu. Terimakasih telah menjadi rumah ilmu yang tak hanya

meengajarkan pengetahuan, tetapi juga makna perjuangan, ketulusan, dan pengabdian.

7. Bapak/Ibu dosen pembimbing yang penuh kesbaran menuntut setiap langkah dalam proses ini. Terima kasih atas bimbingan, arahan dan nasihat yang tak ternilai, atas waktu yang dicurahkan, serta ketulusan dalam membimbingku melewati setiap kesulitan.
8. SMP Islam Terpadu Al Azhar Lebaksiu tempatku menapaki langkah penelitian ini. Terima kasih kepada guru dan siswa yang telah berkenan menjadi bagian dari proses penelitian ini, yang dengan ketulusan dan antusiasme telah membantu terwujudnya karya ini.
9. Teman-teman seperjuangan program studi tadris matematika. Skripsi ini kupersembahkan sebagai bentuk penghargaan atas setiap langkah dan perjuangan yang pernah kita tempuh bersama dalam menapaki jalan menuju impian.
10. Terakhir terimakasih untuk diri sendiri yang telah berjuang sejauh ini, meski tak selalu mudah. Terima kasih telah bertahan di tengah lelah, tetap melangkah disaat ragu dan tak menyerah meski dunia seolah menantang. Kupersembahkan skripsi ini untuk diri sendiri.

ABSTRAK

Fitriani, Silva Nur. 2025. "Implementasi Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Dengan Model Pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) di Kelas VII SMPS IT Al Azhar Lebaksiu". Skripsi. Program Studi Tadris Matematika. FTEK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Kata kunci: Model Pembelajaran (CUPs), Kemampuan Pemahaman Konsep, Pembelajaran Matematika, Siswa Kelas VII.

Model pembelajaran CUPs merupakan suatu prosedur pembelajaran yang dirancang agar dapat membantu mengembangkan pemecah masalah siswa, dan juga bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa yang dianggap sulit oleh siswa. Namun, berdasarkan observasi awal dan hasil wawancara guru matematika kelas VII SMPS IT Al Azhar Lebaksiu menunjukkan bahwa siswa masih mengalami hambatan dalam mengemukakan alasan, menjelaskan gagasan matematis, serta menyajikan solusi dalam bentuk tulisan maupun representasi visual seperti model, diagram, atau simbol yang sesuai dengan permasalahan matematika. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian siswa belum mampu mengalihkan pemahaman konseptual mereka ke berbagai bentuk representasi, baik secara verbal, numerik, maupun visual. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu pendekatan pembelajaran yang mampu memfasilitasi siswa dalam memperdalam pemahaman dan mengomunikasikan ide-ide matematis secara lebih efektif.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan model pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) terhadap kemampuan pemahaman konsep matematika siswa. Desain penelitian yang digunakan adalah kuasi-eksperimen dengan melibatkan dua kelas VII di SMPS IT Al Azhar Lebaksiu, yaitu kelas eksperimen yang menerapkan model CUPs dan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran ceramah. Instrumen yang digunakan berupa tes uraian untuk mengukur kemampuan pemahaman konsep matematika siswa. Data penelitian dianalisis melalui uji normalitas Shapiro-Wilk, uji homogenitas Levene, serta uji hipotesis menggunakan *Independent Sample T-Test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa. Rata-rata nilai post-test kelas eksperimen sebesar 79,6, lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang memperoleh rata-rata 60,4. Berdasarkan hasil uji *Independent Sample T-Test*, diperoleh nilai thitung sebesar 2,192 dengan derajat kebebasan (df) 28 pada asumsi varians yang sama. Sementara itu, nilai ttabel pada taraf signifikansi 0,05 dan df = 28 adalah 2,048. Karena nilai thitung (2,192) lebih besar dari ttabel (2,048), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* efektif dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa kelas VII SMPS IT Al Azhar Lebaksiu, khususnya pada materi Bangun Datar.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Dengan Model Pembelajaran Conceptual Understanding Procedures (CUPs) Di Kelas VII SMPS IT Al Azhar Lebaksiu”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada tadris matematika di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah memberikan bantuan, arahan, dan dukungan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Santika Lya Diah pramesti, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Tadris Matematika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Heni Lilia Dewi, M.Pd. selaku Sekretaris Program Pendidikan Tadris Matematika Serta Dosen Pembimbing Akademik.
5. Dr. Failasuf Fadli, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi.
6. Ali Fikri S.Pd selaku Kepala sekolah SMP Isla Terpadu Al Azhar Lebaksiu beserta ibu guru dan juga siswa siswi yang turut membantu selama proses peneelitian.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang.

Pekalongan, 20 Oktober 2025



Silva Nur Fitriani
NIM. 2621070



DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO.....	v
PERSEMAHAN	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Pembatasan Masalah.....	8
1.4 Rumusan Masalah.....	8
1.5 Tujuan Masalah.....	9
1.6 Manfat Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1 Deskripsi Teoritik	11
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan.....	24
2.3 Kerangka Berpikir	27
2.4 Hipotesis Penelitian	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
3.1 Desain Penelitian	30
3.2 Populasi dan sampel	31
3.3 Variable Penelitian.....	33
3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	33
3.5 Teknik analisis data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
4.1 Data Hasil Penelitian	45
4.2 Analisis Data.....	48
4.3 Pembahasan	60
BAB V PENUTUP	64
5.1 Kesimpulan.....	64
5.2 Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN.....	71

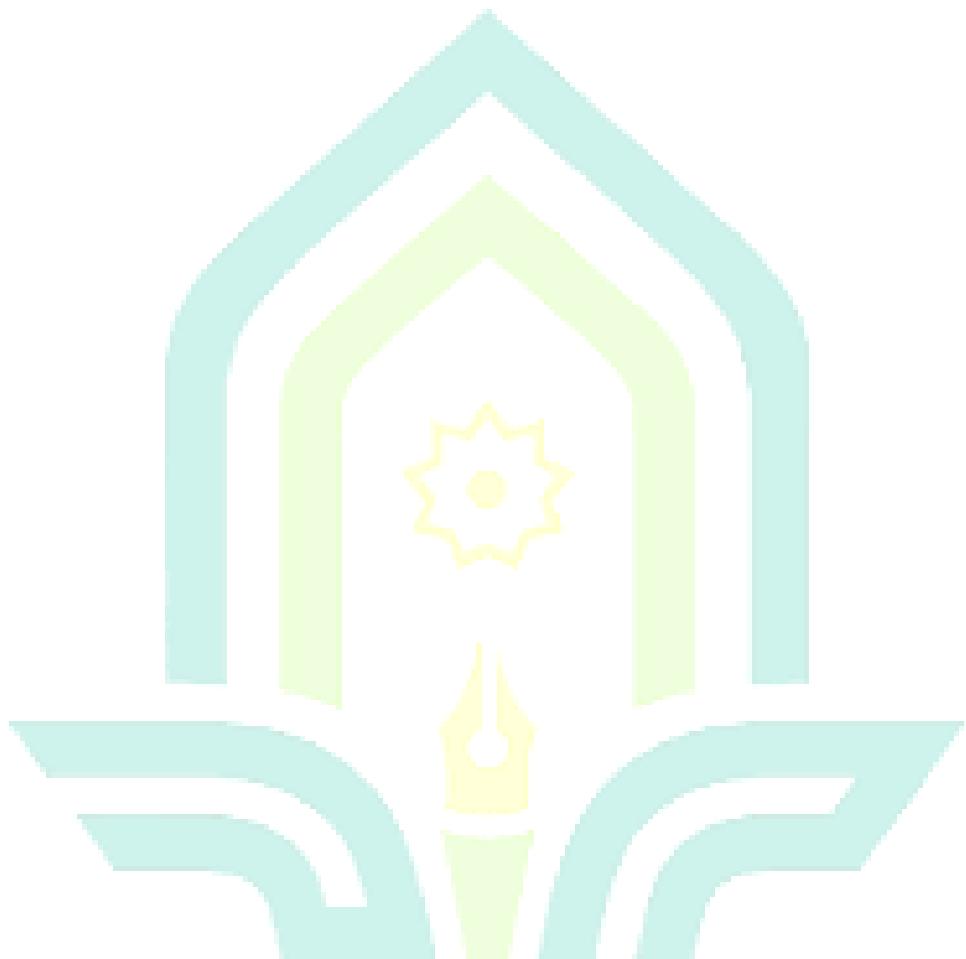
DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Soal Test	34
Tabel 3. 2 Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Soal	40
Tabel 4. 1 Jumlah Siswa SMPS IT Al Azhar Lebaksiu Berdasarkan Kelas	46
Tabel 4. 2 Hasil Pre-Test Dan Post-Test Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa.....	47
Tabel 4. 3 Analisis Deskriptif Data Pre-test dan Post-test Kedua Kelas.....	48
Tabel 4. 4 Uji Validitas Instrumen Test Kemampuan	49
Tabel 4. 5 Uji Reliabilitas Instrumen Test Kemampuan.....	50
Tabel 4. 6 Uji Tingkat Kesukaran Instrumen	51
Tabel 4. 7 Uji Daya Pembeda Instrumen.....	52
Tabel 4. 8 Uji Normalitas Pre-test Kelas Kontrol.....	54
Tabel 4. 9 Uji Normalitas Pre-Test Kelas Eksperimen	54
Tabel 4. 10 Uji Homogenitas Pre-Test Kelas Kontrol dan Eksperimen	55
Tabel 4. 11 Uji Normalitas Post Test Kelas Kontrol	56
Tabel 4. 12 Uji Normalitas Post Test Kelas Eksperimen.....	57
Tabel 4. 13 Uji Homogenitas Post-Test Kelas Kontrol dan Eksperimen	58
Tabel 4. 14 Uji Hipotesis Independent Samples Test	59



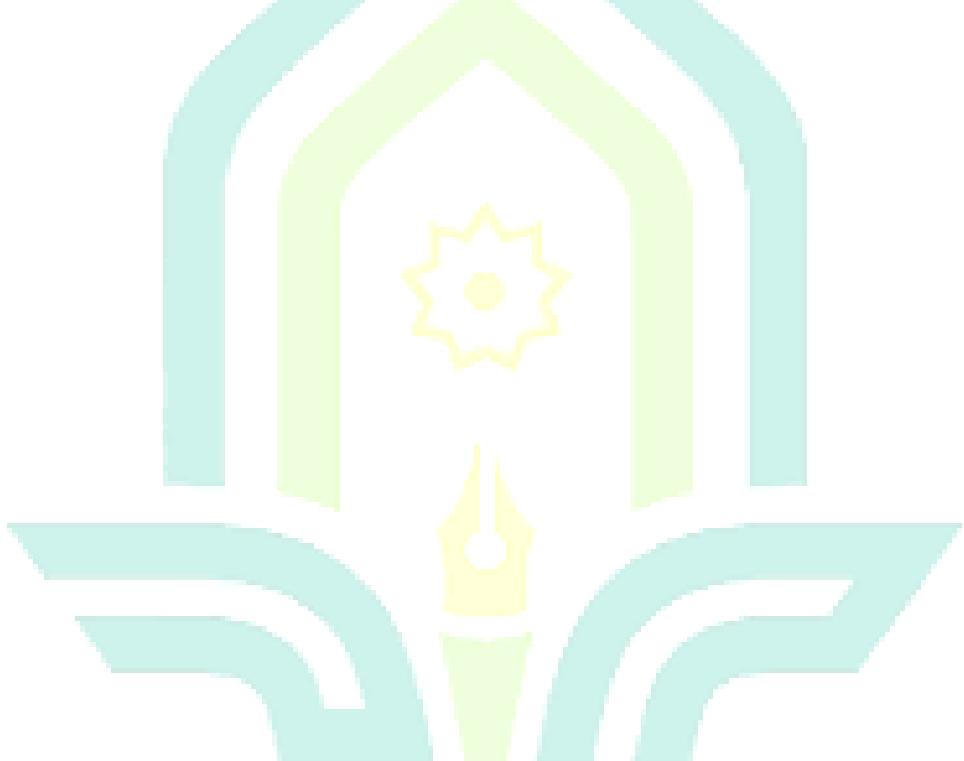
DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Berpikir.....	28
--------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	71
Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	72
Lampiran 3 Modul Ajar Kelas Eksperimen	73
Lampiran 4 Kisi-kisi Instrumen Tes	87
Lampiran 5 Nilai Pre-test dan Post-test	89
Lampiran 6 Instrumen Test.....	90
Lampiran 7 Lembar Validasi Modul Ajar.....	96
Lampiran 8 Lembar Validasi Instrumen Test	100
Lampiran 9 Output Uji Statistik Instrumen Penelitian.....	106
Lampiran 10 Output Uji Statistik Data Awal (Pre-test).....	108
Lampiran 11 Output Uji Statistik Data akhir (Post-Test)	109
Lampiran 12 Output Uji Statistik Hipotesis.....	110
Lampiran 13 Dokumentasi.....	111



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Ulfa (2019) menyatakan bahwa matematika merupakan ilmu dasar yang menjadi tolak ukur bagi perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi dan filsafat. Ulfa (2019) juga menyatakan bahwa matematika dapat memberikan kemampuan untuk berfikir logis dalam memecahkan masalah, memberikan keterampilan tinggi dalam berfikirkritis, sistematis dan kreatif untuk memecahkan masalah (Gayatri, 2022)

Adesemowo (2022) berpendapat bahwa pendidikan sebagai suatu proses integral dalam perkembangan manusia, melibatkan lebih dari sekadar keberadaan di ruang kelas atau institusi formal seperti sekolah. Meskipun sekolah merupakan wadah utama di mana pendidikan disampaikan, konsep ini mencakup seluruh proses pembelajaran sepanjang hidup seseorang. Dalam ruang lingkup yang lebih luas, pendidikan bukan hanya tentang transfer pengetahuan, tetapi juga melibatkan pelatihan keterampilan dan pengembangan karakter (Susilawati, 2024)

Menurut peraturan yang ditetapkan oleh Menteri Pendidikan Nasional, kunci kemampuan dalam matematika adalah pemahaman konsep. Akibatnya, memprioritaskan pemahaman konsep matematika siswa sangat penting agar mereka dapat menyelesaikan masalah dengan efektif dan menerapkan pengetahuan mereka dalam situasi dunia nyata. Dengan pemahaman yang kuat

terhadap konsep matematika, siswa akan menyadari bahwa mereka dapat mengingat, menerapkan, dan mengatur ulang ide-ide yang telah mereka pelajari dengan lebih baik, serta dapat mengatasi berbagai jenis tantangan matematika. Namun, pada kenyataannya, hambatan utama dalam menguasai matematika adalah pemahaman serta penerimaan yang terbatas terhadap konsep-konsep matematika di kalangan siswa (Hadi & Kasum, 2015).

Rendahnya pemahaman konsep matematika ditandai dengan kesulitan memahami maksud dari soal, terutama soal berbentuk cerita atau kontekstual, serta ketidakmampuan mengidentifikasi informasi penting dalam soal. Individu tanpa memahami konsep di baliknya, sehingga bingung ketika menghadapi masalah yang berbeda dari contoh yang pernah dipelajari. Sedangkan menurut hasil studi yang dilakukan oleh Cahani dan Effendi (2019) bahwa salah satu rendahnya kemampuan pemahaman konsep adalah kosentrasi belajar siswa saat melakukan proses pembelajaran (Cahani et al., 2021).

Sering terjadi kesalahan dalam penerapan konsep atau rumus, seperti menggabungkan antara luas dan keliling. Mereka juga sulit melihat hubungan antara konsep satu dengan konsep lain dan gagal menggunakan konsep yang telah dipelajari untuk memecahkan masalah yang lebih kompleks. Hasil perhitungan sering tidak tepat, dan kesalahan dalam jawaban tidak disadari karena kurang memahami langkah-langkah penyelesaian. Kesulitan memahami simbol atau notasi matematika juga menjadi ciri lain, diikuti dengan ketidakmampuan mengubah situasi nyata menjadi model matematika seperti persamaan atau grafik. Individu dengan pemahaman konsep yang rendah

biasanya memiliki rasa percaya diri yang rendah, sehingga enggan mencoba menyelesaikan soal baru dan cenderung menghindari matematika.

Terdapat faktor internal maupun faktor eksternal yang dapat mempengaruhi rendahnya kemampuan siswa dalam memahami konsep matematis. Amintoko (2017) menuliskan bahwa kecemasan matematis merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi kemampuan pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran matematika. Kecemasan matematis adalah istilah umum untuk perasaan tidak nyaman dan berbahaya yang dialami seseorang ketika dihadapkan pada skenario matematika yang mengharuskannya untuk berpikir, menghitung, atau memecahkan masalah. Qausarina (2016) menuliskan bahwa ketika siswa mengalami kecemasan matematis maka siswa tersebut akan mengalami kondisi seperti tegang, cemas, dan takut pada saat mengerjakan persoalan matematika. Kondisi tersebut membuat siswa kesulitan dalam memahami konsep matematis. Apabila siswa gagal dalam memahami konsep, maka siswa juga akan gagal dalam menerapkan konsep untuk memecahkan masalah dalam proses pembelajaran matematika. Apabila hal tersebut terjadi, maka angka keberhasilan belajar siswa dalam mempelajari matematika akan menurun (Hesti Salsaprilia Ismail, 2023)

Menurut Darwani, penilaian dalam studi *Program for International Student Assessment* (PISA) meliputi kemampuan peaman konsep, mengatasi tantangan, berpikir kritis, membuat hubungan, berbagi ide, dan menggambarkan informasi. Data ini menggambarkan bahwa pemahaman

kONSEP matematika siswa di Indonesia masih rendah. Kemampuan untuk memahami konsep-konsep matematika adalah salah satu tolak ukur yang diharapkan dapat dicapai oleh para pelajar, namun dalam kenyataannya, pemahaman konsep-konsep tersebut di kalangan siswa di Indonesia masih cukup terbatas. Pemahaman konsep matematika juga akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Kualitas pendidikan yang rendah terlihat jelas dalam situasi di mana beberapa siswa mendapatkan nilai tertinggi namun kesulitan menerapkan apa yang telah mereka pelajari. Rendahnya hasil belajar siswa dalam matematika juga disebabkan oleh kesulitan dalam memahami konsep matematika dan kurangnya motivasi untuk belajar matematika akibat kebiasaan belajar yang tidak efektif. Banyak faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar matematika, salah satunya adalah kurangnya keterlibatan siswa didalam proses belajar mengajar dan kurangnya keterampilan guru dalam memberikan materi pembelajaran. Ketidaktepatan guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran menjadi salah satu faktor penyebab prestasi belajar matematika siswa rendah (Nabillah & Abadi, 2019).

Slameto mengklasifikasikan penyebab kinerja akademik yang rendah ke dalam dua kategori utama: faktor internal yang berasal dari siswa dan faktor eksternal yang muncul dari pengaruh luar. Faktor internal mencakup aspek-aspek seperti kesehatan fisik dan disabilitas, serta elemen psikologis seperti kecerdasan, perhatian, minat, bakat, motivasi, kedewasaan, dan kesiapan. Di sisi lain, faktor eksternal dibentuk oleh pengaruh dari keluarga, lingkungan

sekolah, dan komunitas. Sedangkan menurut Suryabrata (2012), alasan untuk kinerja akademik yang rendah dapat dikategorikan menjadi faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup aspek fisiologis, seperti kesehatan, dan komponen psikologis, yang berkaitan dengan aspek mental. Siswa lebih mungkin berprestasi akademis jika mereka menjaga kesehatan yang baik dan memiliki dorongan positif, rasa ingin tau, kemampuan dan kemampuan mental. Aspek sosial yang disebutkan melibatkan interaksi dengan orang lain, seperti teman-teman yang berpendidikan, pengaruh media, dan partisipasi siswa dalam kegiatan komunitas. Di sisi lain, faktor non-sosial mencakup elemen lingkungan seperti cuaca, kualitas udara, pengaturan lingkungan belajar, dan alat-alat pembelajaran yang tersedia, yang diharapkan saling melengkapi satu sama lain.

Faktor-faktor yang menyebabkan prestasi akademik yang buruk karena diakibatkan jika dalam proses pembelajaran berlangsung siswa lebih memilih untuk tidak masuk kelas pada jam pertama mata pelajaran. Perjalanan jauh dari rumah ke sekolah adalah salah satu alasan keterlambatan, dan ada juga siswa yang sering datang terlambat karena mereka membantu orang tua sebelum sekolah akibat kesulitan keuangan. Selain itu, sejumlah siswa sering kali tidak hadir di kelas atau berada di luar ruangan saat pelajaran sedang berlangsung. Perilaku ini sering disebabkan oleh siswa yang tidak berhasil menyelesaikan tugas yang diberikan oleh pendidik mereka, yang mengarah pada ketakutan akan hukuman dan ketidakminatan di kelas. Beberapa siswa juga sering bolos kelas karena menganggap mata pelajaran tertentu tidak menarik atau

dipengaruhi oleh teman-teman di luar sekolah. Ada juga yang sering bolos sekolah karena berasal dari keluarga yang tidak berfungsi dengan baik, yang mengakibatkan kurangnya motivasi untuk hadir. Beberapa siswa sering datang dan pergi selama kelas dan menunjukkan sedikit perhatian terhadap instruksi guru, tanpa memandang jenis kelamin. Perilaku ini dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal, yang mengarah pada ketidakpedulian terhadap studi mereka. Akibatnya, mereka yang terlibat dalam perilaku semacam itu cenderung tertinggal secara akademis, menghasilkan nilai evaluasi yang tidak memenuhi kriteria kelulusan yang telah ditetapkan. Mengingat pengamatan ini, perilaku ini berdampak negatif pada siswa, meningkatkan risiko tertinggal dalam pekerjaan kursus mereka dan berpotensi mencegah mereka untuk naik ke kelas berikutnya. Ketika siswa tidak mengikuti pelajaran dengan baik, mereka kesulitan untuk tampil baik selama evaluasi atau ujian, yang mengungkapkan bahwa hasil mereka tidak memenuhi standar pencapaian yang diharapkan. Menanggapi situasi ini, guru yang bertanggung jawab telah mengambil langkah-langkah untuk mencari solusi dan terhubung dengan siswa, termasuk memotivasi mereka dan membantu mereka memahami implikasi untuk masa depan mereka jika mereka tidak memperbaiki perilaku mereka (Ansori et al, 2018).

Menurut studi yang dilakukan oleh Dea, Yusfita dan Agus (2023) mengenai manfaat pendekatan pembelajaran (CUPs) menunjukkan bahwa siswa menerima instruksi dengan model CUPs mencapai hasil pendidikan yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang diajarkan melalui metode

konvensional (Nurrita Anwar et al., 2023).

Dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa, peran guru sangat penting dalam menyampaikan konsep-konsep matematika secara efektif. Pendekatan yang efektif adalah menggunakan model pembelajaran yang tepat untuk memahami konsep matematika. Pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan adalah model prosedur pemahaman konseptual, yang umumnya dikenal sebagai CUPs. Pembelajaran dengan model CUPs adalah pendekatan terstruktur dalam pembelajaran yang mencangkup urutan tugas-tugas pendidikan dan bertujuan untuk membantu meningkatkan pemahaman konsep-konsep. Proses pembelajaran CUPs terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap kerja individu, tahap kerja kolaboratif, dan tahap presentasi kerja kelompok. Pemahaman yang kokoh terhadap konsep-konsep dapat membantu siswa dalam menyelesaikan masalah. (Nanda Pratiwi, 2019).

Peningkatan kemampuan siswa dalam mengerti konsep matematika dengan menggunakan model pembelajaran Prosedur Pemahaman Konsep (CUPs) telah terbukti dalam berbagai studi. Salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Haris (2019) dengan judul “Pengaruh Model *Conceptual Understanding Procedures (CUPs)* Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa” menunjukkan bahwa penggunaan model *Conceptual Understanding Procedures (CUPs)* dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa kelas VII.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.2 Identifikasi Masalah

1. Bagaimana kemampuan pemahaman konsep matematika dengan menggunakan model *Conceptual Understanding Procedures (CUPs)* pada siswa SMP kelas VII?
2. Bagaimana pengaruh model *Conceptual Understanding Procedures (CUPs)* terhadap hasil belajar siswa SMP Kelas VII dalam menggunakan konsep matematika?

1.3 Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini, peneliti membatasi ruang lingkup permasalahan yang dikaji. Penelitian hanya berfokus pada siswa kelas VII SMP Islam Terpadu tahun ajaran 2025/2026. Keterampilan matematika yang diteliti adalah kemampuan untuk mengerti konsep-konsep matematika, tanpa mencampurkan elemen keterampilan lainnya. Model pembelajaran yang diterapkan hanya menggunakan *Conceptual Understanding Procedures (CUPs)*, tanpa membandingkannya dengan model pembelajaran lain.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan pemahaman konsep matematika dengan menggunakan model *Conceptual Understanding Procedures (CUPs)* pada siswa SMP kelas VII?

2. Bagaimana pengaruh model *Conceptual Understanding Procedurs (CUPs)* terhadap hasil belajar siswa SMP Kelas VII dalam menggunakan konsep matematika?

1.5 Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah yang dipeneliti kemukakan diatas, tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kemampuan pemahaman konsep matematika dengan menggunakan model *Conceptual Understanding Procedurs (CUPs)* pada siswa SMP Kelas VII.
2. Untuk mengetahui pengaruh model *Conceptual Understanding Procedurs (CUPs)* terhadap hasil belajar siswa SMP Kelas VII.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis



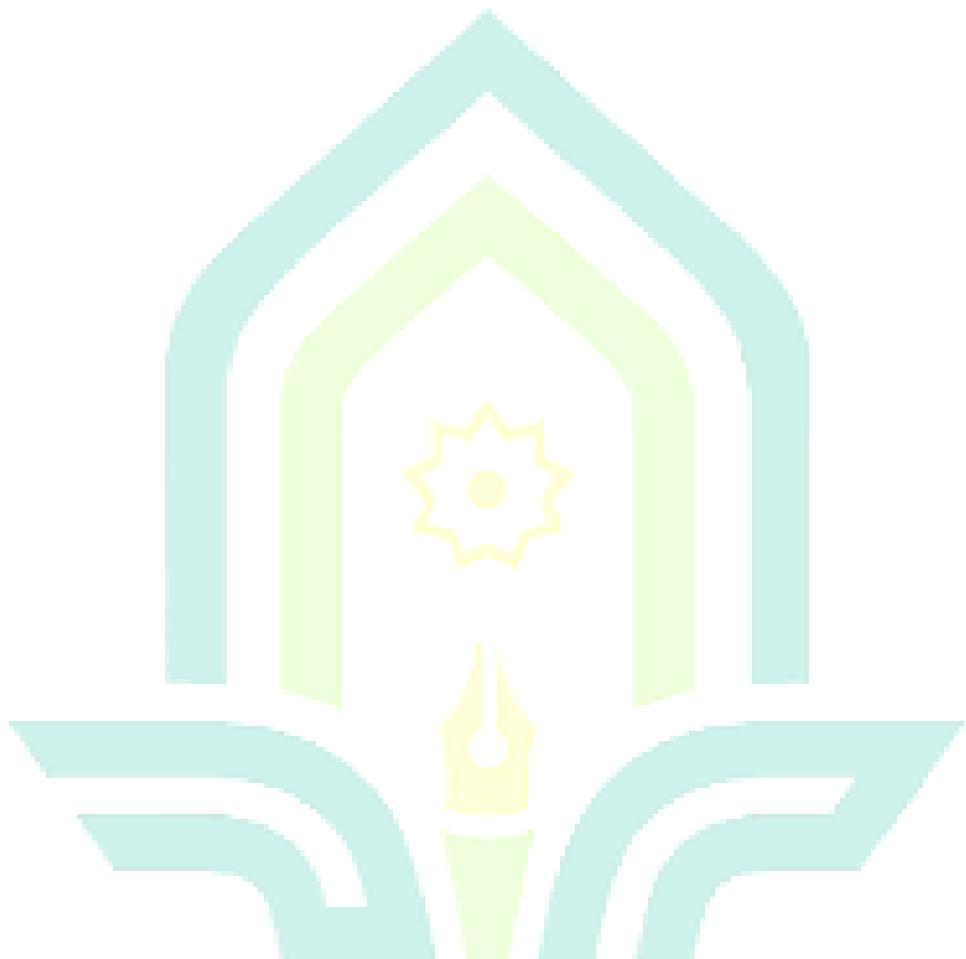
Secara umum penelitian ini bermanfaat bagi pembacanya karena dapat menambah wawasan dan data yang dapat membantu dalam mengembangkan penelitian di masa depan. Selain itu penelitian ini juga sebagai gambaran hasil penelitian tentang pengaruh lingkungan pendidikan terhadap minat belajar matematika.

1.6.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, peneliti berharap penelitian ini bisa membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman terhadap konsep matematika untuk meningkatkan kualitas hasil belajar.
- b. Bagi guru, peneliti berharap penelitian ini bisa menginspirasi pendidik

untuk mengembangkan metode pengajaran dan pembelajaran yang dapat memicu rasa ingin tahu dalam matematika.

- c. Bagi peneliti, peneliti berharap bahwa penelitian ini bisa menjadi alat untuk mengembangkan pengetahuan dengan mengimplementasikan teori-teori yang mereka pelajari selama proses studi.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Implementasi Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika dengan Model *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) di Kelas VII SMPS IT Al Azhar Lebaksiu” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan pemahaman konsep matematika siswa kelas VII yang mengikuti pembelajaran dengan model *Conceptual Understanding Procedures* (CUPS) menunjukkan peningkatan yang signifikan. Hal ini terlihat dari rata-rata nilai post-test siswa yang mencapai 79,6 yang berada pada kategori baik dan lebih tinggi dibandingkan hasil kelas kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran CUPS. Selain itu, hasil uji statistik *Independent Sample T-Test* menunjukkan nilai signifikansi $<0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran CUPS secara efektif mampu membantu siswa memahami konsep matematika secara lebih mendalam melalui tahapan pemahaman, representasi dan justifikasi. Dengan demikian, kemampuan pemahaman konsep matematika siswa kelas VII setelah menggunakan model CUPS berada pada tingkat yang lebih baik, lebih sistematis, serta menunjukkan pemahaman konseptual yang lebih kuat dibandingkan pembelajaran konvensional.

2. Model *Conceptual Understanding Procedures* (CUPS) berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa SMP kelas VII dalam menggunakan konsep matematika. Penerapan model ini membantu siswa memahami konsep secara lebih mendalam melalui tahapan sistematis yang menekankan pada pemahaman makna di balik prosedur penyelesaian masalah. Dengan CUPS, siswa tidak hanya menghafal langkah-langkah penyelesaian soal, tetapi juga memahami alas an di balik setiap prosedur yang dilakukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model CUPS mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menghubungkan konsep-konsep matematika, memecahkan masalah secara logis, serta menerapkan konsep yang telah dipelajari ke situasi baru. Selain itu, siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran karena CUPS mendorong mereka untuk berpikir kritis, berdiskusi, dan menemukan sendiri konsep melalui bimbingan guru. Dengan demikian, model *Conceptual Understanding Procedures* (CUPS) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa, khususnya dalam hal pemahaman dan penerapan konsep matematika di kelas VII SMP.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang diperoleh, peneliti ingin memberikan saran-saran berikut :

1. Bagi guru, terkait hasil penelitian yang membuktikan adanya pengaruh yang positif dari model pembelajaran *conceptual understanding*

procedures (CUPs) terhadap kemampuan pemahaman konsep siswa pada materi bangun datar sehingga disarankan kepada guru untuk memberikan model pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih aktif seperti halnya model pembelajaran *conceptual understanding procedures (CUPs)*.

2. Bagi siswa, dengan adanya penelitian ini agar meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika, karena kemampuan tersebut sangat penting dalam pembelajaran, agar siswa dapat memecahkan masalah khususnya pada pembelajaran matematika dan kehidupan sehari-hari
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, hasil peneliti ini bisa digunakan sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya dengan variabel yang berbeda dan lebih inovatif berkaitan dengan model pembelajaran *conceptual understanding procedures (CUPs)*.